

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua pendekatan penelitian utama, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan antara kedua metode tersebut tidak hanya sebatas penggunaan data numerik dalam satu metode dan tidak dalam yang lain, melainkan juga meliputi aspek-aspek seperti proses penelitian, karakteristik penelitian, dan dasar-dasar aksioma yang mendasarinya (Nuriyati, Falaq & Nugroho, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan angka sebagai alat guna mendapatkan data yang akan digunakan untuk mendapatkan keterangan, pada kesimpulannya penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memecahkan sebuah fenomena dengan teknik pengukuran cermat pada variabel penelitian yang kemudian dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dijelaskan secara umum (Tampubolon, 2023).

3.2. Sifat Penelitian

Menurut (Nuriyati, Falaq & Nugroho, 2022) sifat dari metode penelitian kuantitatif yang akan digunakan oleh peneliti adalah deduktif. Deduktif sendiri merupakan sebuah sifat penelitian yang menggunakan generalisasi atau teori sebagai sebuah titik awal guna menarik kesimpulan maupun membuat sebuah ramalan mengenai faktor-faktor dari suatu topik, sehingga sebuah hipotesa dapat dibentuk berdasarkan teori-teori (Tampubolon, 2023).

3.3. Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Batam dengan berfokus pada daerah kelurahan Sei Panas dan akan dilaksanakan dari bulan februari hingga bulan juni 2025. Dalam kurun waktu tersebut peneliti akan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan media kuesioner, serta mengolah data yang peneliti dapatkan

dengan menggunakan instrument penelitian sebelumnya yang telah diuji dan diperbaiki.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan di Kota Batam dan berfokus pada kelurahan Sei Panas dengan durasi Penelitian selama 5 Bulan, Mulai dari bulan February 2024 Hingga June 2024, Periode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		2025				
1	Pengajuan judul					
2	Tinjauan pustaka					
3	Pengumpulan data					
4	Pengolahan data					
5	Analisis dan pembahasan					
6	Simpulan dan saran					

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok atau elemen yang masing masingnya memiliki karakteristik yang unik untuk diteliti. Umumnya populasi dapat berupa individu, objek ataupun kejadian yang berkaitan dengan penelitian, atau bias disimpulkan jika populasi merupakan jumlah keseluruhan dari uni yang kita teliti (Sallis, Gripsrud, Olsson & Sikoset, 2021,p. 94) Populasi dalam penelitian ini ialah para warga atau masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Sei Panas dengan usia 15 atau 15 tahun keatas. Adapun jumlah populasi penelitian ini berdasarkan dengan data sensus penduduk yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam yang dilaksanakan pada semester II tahun 2024, sehingga adapun jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 22.899 jiwa, dimana

diantarnya terdiri dari 11.415 (49,85%) ialah berjenis kelamin pria dan 11.484 (50,15%) ialah berjenis kelamin perempuan (Disdukcapil, 2024).

3.4.2. Sampel

Sampel merujuk pada kelompok subyek atau partisipan yang memberikan data dalam penelitian, sampel sendiri dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti dan diambil sebagai sumber data dan dapat ditarik hasil akhir penelitian, adapun tujuan dilakukan pengambilan sampel yang mewakili populasi adalah karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan sumber daya manusia (Sekaran & Bougie, 2016, p. 237).

3.4.3. Teknik Sampling

Dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya, biaya dan keterbatasan waktu, yang dimiliki peneliti, maka peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* untuk pengambilan sampel penelitian. *Nonprobability Sampling* sendiri merupakan sebuah teknik pengambilan sampel tidak ditentukan secara acak dan ditentukan kriteria berdasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat maupun karakteristik yang merupakan ciri dari populasi penelitian, adapun pendekatan yang akan peneliti gunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling* yang berdasarkan pada pendekatan *Quota sampling* yang memastikan bahwa kelompok tertentu atau subgroup didasarkan dari jumlah populasi juga dapat mewakili keseluruhan populasi (Sekaran & Bougie, 2016, p. 248), pada penelitian ini adapun kuota sampel terdiri dari 50% berjenis kelamin pria dan 50 % sisanya berjenis kelamin wanita Adapun kriteria sampel yang akan digunakan oleh peneliti ialah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Sei Panas Kecamatan Kota Batam, dengan rentang usia sampel 17-40 tahun, menggunakan sosial media dengan jangka waktu 2-3 jam sehari dan juga yang pernah membeli atau pernah menggunakan produk sikat gigi Oral-B. dikarenakan ketidaktahuan peneliti berapa persentase kriteria yang penulis tetapkan terhadap jumlah populasi, maka penulis menggunakan tabel dibawah ini untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Ukuran Sampel Berdasarkan Jumlah Dari Populasi Dengan Tingkat 95%

Target Populasi	<i>Margin Of Error</i>			
	5%	3%	2%	1%
50	44	48	49	50
100	79	91	96	99
150	108	132	141	148
200	132	168	185	196
250	151	203	226	244
300	168	234	267	291
400	196	291	343	384
500	217	340	414	475
750	254	440	571	696
1.000	278	516	706	906
2.000	322	696	1.091	1.655
5.000	357	879	1.622	3.288
10.000	370	964	1.936	4.899
100.000	383	1.056	2.345	8.762
1.000.000	384	1.066	2.395	9.513
10.000.000	384	1.067	2.400	9.595

Sumber : (Saunders et al., 2003,p. 302)

Berdasarkan tabel yang penulis paparkan diatas, dengan populasi pada penelitian ini yang berjumlah 22.899 orang, maka dari itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 383 orang.

3.5. Sumber data

pada penelitian ini, sumber data penelitian berasal dari hasil jawaban kuesioner yang peneliti sebarakan kepada para masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Sei Panas kecamatan Kota Batam dan berkunjung di *super market* Sunly, Indah Mart, Boy mart dan juga Best Mart. Sumber data pada penelitian ini bukan hanya bersumber dari jawab kuesioner yang peneliti sebarakan saja, akan tetapi data penelitian ini juga bersumber dari kajian literatur dimana peneliti menentukan topik dan objek penelitian, sehingga selanjutnya peneliti dapat melanjutkannya ketahap teoritis dengan menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian akan dikerjakan. Adapaun kajian literatur pada penelitian ini dilihat dari buku-buku dan artikel-artikel ilmiah.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan kepada para masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Sei Panas yang berkunjung pada *super market* Sunly, Indah Mart, Boy mart dan juga Best Mart, kuesioner sendiri merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Adapun kuesioner yang akan peneliti sebarakan dilakukan melalui media *Google Form*. Adapun alat pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Tujuan digunakannya skala likert adalah untuk mengukur sikap, pandangan, maupun perasaan dari responden terhadap sebuah fenomena (Saunders, Lewis & Thornhill, 2003, p. 257).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Saunders et al., 2003,p. 257)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pengembangan kajian literatur dari para penelitian terdahulu maka didapatkan definisi dari setiap operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1. Variabel Bebas (Independen)

Pada penelitian ini teradapat 3 variabel indenpenden yang terdiri dari Citra Merek (X1),Promo (X2), dan Kepercayaan (X3).

Tabel 3. 4 definisi operasional variabel independen

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Citra merek	suatu representasi dari perusahaan ataupun produsen terhadap suatu	1. Kekuatan asosiasi brand	Likert

		produk barang ataupun jasa yang mereka tawarkan, citra merek ini sendiri terbentuk ataupun dibangun berdasarkan dari pengalaman konsumen baik itu pengalaman positif atau negatif terhadap produk tersebut (Aisyah, 2022).	2. Keunggulan komunitas brand 3. Keunikan asosiasi brand	
2.	Kepercayaan	kepercayaan juga dapat diartikan sebagai bentuk loyalitas berupa pandangan positif konsumen terhadap suatu merek, sehingga konsumen pun rela untuk mengeluarkan uang lebih guna membeli produk dari pada suatu (Sinaga, Simanihuruk & Tamba, 2023).	1. Integritas 2. kesungguhan 3. Kompetensi 4. Kesedian bergantung	likert
3.	E-WOM	<i>Electronic Word of Mouth</i> atau yang biasa disebut sebagai suatu kegiatan promosi dari mulut ke mulut, mayoritas berisikan percakapan online atau rekomendasi yang dibagikan oleh konsumen mengenai sebuah produk atau jasa (Amarazka & Dewi, 2020).	1. <i>Intensity</i> 2. <i>Valance of</i> 3. <i>Opinion</i> 3. <i>Content</i>	Likert

3.7.2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini ada keputusan pembelian (y)

Tabel 3. 5 Definisi operasional variabel dependen

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan pembelian	keputusan pembelian ialah merupakan suatu tahapan dimana konsumen telah menunjukkan kesiapan dan juga keinginan untuk membeli suatu produk atau jasa dimasa yang akan datang (Yuliana, Rahayu & Hariyanti, 2024).	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	Likert

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data merupakan metode analisis data yang dapat memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian seperti rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimal dan minimal, total, jangkauan data (Sekaran & Bougie, 2016, p. 287).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan sebuah tahapan pengujian yang bertujuan untuk sah atau valid tidaknya sebuah indikator kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian, syarat agar suatu indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid ialah jika pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu fenomena yang ingin diukur oleh kuesioner. Sebuah uji validitas data dapat dikatakan lolos dilihat dari nilai *r*-hitung yang dibandingkan dengan nilai *r*-tabel. Untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, maka sebuah data dinyatakan valid, begitu sebaliknya (Sekaran & Bougie, 2016, p. 292).

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang ditujukan untuk mengukur kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang dihasilkan dari responden terhadap sebuah pernyataan ataupun pertanyaan kuesioner dapat menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dapat diukur nilai dari *cronbach's alpha*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai dari *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.6, maka variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya (Sekaran & Bougie, 2016, p. 292).

3.8.3. Uji asumsi klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data penelitian terjadi secara normal, pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan statistic. Melalui analisis grafik sebuah data dapat dikatakan normal jika penyebaran data merata dan sesuai dengan garis kurva, sedangkan melalui analisis statistik didapatkan melalui uji Kolmogorov smirnov, sebuah data dapat dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Saunders, Lewis & Thornhill, 2003, p. 612).

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah tahapan pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui apakah terhadap hubungan yang tinggi antar variabel independen secara linear. Sebuah data penelitian dapat dikatakan lolos uji multikolinearitas jika setiap variabel independen memiliki nilai toleransi diatas 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada dibawah 10 (Saunders, Lewis & Thornhill, 2003, p. 621) .

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan sebuah tahap pengujian yang bertujuan untuk memastikan jika varians residual dari suatu model regresi tetap konstan pada seluruh tingkat variabel independen. Uji heterokedastisitas pada

penelitian ini menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan statistik. Untuk pendekatan grafik dapat dilihat dari grafik *scatterplot* yang disajikan, jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang tersebar dengan jelas baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. sedangkan untuk pendekatan statistik dapat dilakukan uji Glejser, jika nilai signifikansi antara variabel indenpenden dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas (Sallis, Gripsrus, Olsson & Silkoset, 2021, p. 204).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila 2 atau lebih variabel indenpenden digunakan sebagai faktor preditor (Saunders, Lewis & Thornhill, 2003, p. 618). Adapun Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

β_0 = konstanta

e = kekeliruan

β = koefisien

X = variabel indenpenden

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi (R²) adalah diantara 0 sampai dengan 1. Jika nilai dari suatu koefisien determinasi yang kecil memiliki arti kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun apabila nilai dari koefisien determinasi (R²) mendekati angka 1 maka artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat atau variabel dependen (Sallis, Gripsrus, Olsson & Silkoset, 2021, P. 177).

3.8.5. Uji Hipotesis

3.8.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik T atau uji hipotesis secara parsial pada dasarnya merupakan sebuah uji yang menggambarkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel indenpenden atau variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau variabel dependen (Sallis, Gripsrus, Olsson & Silkoset, 2021, P. 189). Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t hitung $>$ dari t tabel maka h_0 ditolak h_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan nilai t hitung $<$ dari t tabel maka h_0 diterima h_a ditolak.

3.8.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik f pada dasarnya digunakan untuk memberikan gambaran apakah variabel bebas yang pada penelitian ini dapat secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap pengaruh dependen dalam penelitian ini (Sallis, Gripsrus, Olsson & Silkoset, 2021, P. 188). Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan nilai f hitung $>$ dari f tabel maka h_0 ditolak h_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan nilai f hitung $<$ dari f tabel maka h_0 diterima h_a ditolak.